

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya tentang Peranan Manajemen terhadap Peningkatan Mitra Pembiayaan Musyarokah, maka peneliti dapat mengambil sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan Manajemen pada KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri.

KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri menerapkan sistem yang diterapkan Manajemen pusat, yaitu :

- a. Sistem Manajemen yang di terapkan pada KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri adalah sistem Manajemen terbuka. Hal ini terbukti bahwa di papan informasi perusahaan yang ada di kantor selalu di pasang semua informasi tentang hal-hal yang bersangkutan dengan perusahaan. Misalnya adanya SE (Surat Edaran) terbaru yang penting yang mengarah pada perbaikan perusahaan atau pun tentang proses pembiayaan mitra. Selain itu juga agar para karyawan bisa mengetahui masalah atau kendala yang dihadapi oleh perusahaan dan bisa ikut serta memikirkan dan memberi saran atau masukan untuk mengatasi masalah-masalah yang di hadapi.

- b. Tahap pengelolaan keuangan BMT Bringharjo cabang kediri

Dalam hal ini untuk sistem pengelolaan keuangan BMT Bringharjo cabang Kediri memiliki 2 karyawan, 1 bagian Teller dan 1 bagian Accounting.

c. Prosedur dan tahap Manajemen Pembiayaan

1. Tahap pengajuan, tahap ini merupakan proses awal pengajuan pembiayaan
2. Tahap pengumpulan berkas
3. Tahap rapat, tahap ini di ikuti semua marketing dan manajer cabang.
4. Tahap keputusan rapat, tahap ini keputusan rapat pembiayaan yang di setuju oleh manajer cabang.
5. Tahap pencairan atau realisasi.
6. Tahap controlling atau pendampingan mitra.

KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri juga dalam menganalisa mitranya menggunakan analisis 5C.yaitu :

1. *Character*

Yaitu penilaian terhadap karakter atau kepribadian calon penerima pembiayaan dengan tujuan untuk memperkirakan kemungkinan bahwa penerima pembiayaan dapat memenuhi kewajibannya.

2. *Capacity*

Yaitu penilaian secara *subyektif* tentang kemampuan penerima pembiayaan untuk melakukan pembayaran. Kemampuan diukur dengan catatan prestasi penerima pembiayaan di masa lalu yang didukung dengan pengamatan di lapangan atas sarana usahanya seperti toko, karyawan, alat-alat, pabrik serta metode kegiatan.

### 3. *Capital*

Yaitu penilaian terhadap kemampuan modal yang dimiliki oleh calon penerima pembiayaan yang diukur dengan posisi perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh *rasio financial* dan penekanan pada komposisi modalnya.

### 4. *Collateral*

Yaitu jaminan yang dimiliki calon penerima pembiayaan. Penilaian ini bertujuan untuk lebih meyakinkan bahwa jika suatu resiko kegagalan pembayaran tercapai terjadi, maka jaminan dapat dipakai sebagai pengganti dari kewajiban.

### 5. *Condition*

BMT harus melihat kondisi ekonomi yang terjadi di masyarakat secara *spesifik* melihat adanya keterkaitan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh calon penerima pembiayaan. Hal tersebut karena kondisi eksternal berperan besar dalam proses berjalannya usaha calon penerima pembiayaan.

## 2. Peranan Manajemen terhadap Peningkatan Mitra Pembiayaan Musyarokah pada KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri.

Tidak semua lembaga keuangan non bank memikirkan bagaimana cara untuk mendekati diri dengan para mitra-mitranya, namun pada KSPPS BMT Beringharjo mempunyai program kerja atau Manajemen yang baik agar tetap bisa menjalin hubungan yang baik dan erat dengan para mitranya, disamping itu juga mempunyai manfaat bagi KSPPS BMT

Beringharjo. Manfaat yang didapatkan oleh KSPPS BMT Beringharjo diantaranya adalah dengan adanya :

- a. Manajemen yang baik dapat membangun KSPPS BMT Beringharjo.
- b. Manajemen yang baik dapat membangun kepercayaan bagi mitra sehingga mitra lebih meningkat lagi.
- c. Manajemen yang baik juga bisa sebagai media untuk promosi.

Pada dasarnya Manajemen yang dimiliki dan yang sudah dilakukan ini berperan dalam meningkatkan Mitra pada KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri, dan dapat dilihat dari peningkatan jumlah Mitra yang dimiliki oleh KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri dari bulan Januari 2015 sampai bulan Maret 2016. Disisi lain, mitra semakin merasa cocok dengan sistem Manajemen KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri, sebab disamping itu pada pelaksanaannya pasti ada doa bersama yang dapat mendatangkan rasa amanah dan lebih barokah.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran, terutama kepada KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri.

Saran-saran tersebut antara lain :

1. Nama baik yang sudah dimiliki KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri harus dijaga.

2. Manajemen yang sudah dilakukan KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri dipertahankan dan dikembangkan lagi agar lebih menjadikan KSPPS BMT Beringharjo lebih maju dan meningkatkan lagi mitranya.
3. Untuk peneliti selanjutnya semoga dengan adanya penelitian yang peneliti teliti dengan judul “ Peranan Manajemen terhadap Peningkatan Mitra Pembiayaan Musyarokah di KSPPS BMT Beringharjo cabang Kediri ” dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya.